

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kas adalah salah satu dari aktiva lancar milik perusahaan yang sifatnya paling likuid, mudah diuangkan, mudah dipindahtangankan, dan mudah berubah dibandingkan dengan aktiva lain. Karena dapat diuangkan lebih cepat dan digunakan untuk kegiatan operasional suatu perusahaan, kas merupakan alat pembayaran yang selalu siap untuk digunakan. Mulanya, kas hanya yang ada di tangan, atau yang wujudnya nyata. Untuk keamanan, disimpan kedalam loker karena jumlah kas, khususnya kas dalam jumlah yang besar. Namun, seiring perkembangan jaman, kas tidak melulu berada dalam tangan, tetapi di jaman globalisasi ini, banyak perusahaan yang memiliki kas dalam bentuk simpanan di bank. Jadi, saat ini, umumnya perusahaan membagi kas menjadi dua, yaitu kas di tangan (*cash on hand*) dan kas di bank (*cash in bank*).

Dalam praktiknya, kas di tangan digunakan sebagai pembiayaan kegiatan perusahaan yang bersifat operasional yang jumlahnya tidak terlalu besar, sama sifatnya dengan kas kecil. Sedangkan kas di bank, biasanya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan jumlah yang lebih besar, karena lagi-lagi mengenai keamanan. Dengan adanya kas di bank, memudahkan para perusahaan untuk melakukan pembayaran dengan mudah, cepat, dan tidak mengenal jarak. Karena jika pengiriman uang ke rekening lain sudah benar, uang sudah bias diterima.

Dengan adanya kas di bank, kegiatan transaksi dalam perusahaan menjadi lebih mudah karena tidak perlu memikirkan jarak untuk pengiriman uangnya. Misalnya jika perusahaan memiliki perluasan daerah pemasaran, misalnya kantor cabang tersebar diberbagai kota di Indonesia, karena tidak selalu dapat dijangkau, maka setiap kantor cabang dituntut untuk memiliki rekening perusahaan agar bias lebih mudah untuk kantor cabang menerima kiriman uang dari kantor pusat, dan menimbulkan adanya hubungan saling menguntungkan antar kantor pusat dengan kantor cabang, karena kantor pusat merupakan sentral dari semua kantor cabang,

jadi, kantor cabang selalu membutuhkan dana atau modal dari kantor pusat untuk peningkatan dan pemeliharaan fasilitas dalam kantor cabang maupun kesejahteraan para tenaga kerja yang ada di kantor cabang.

Karena pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimum, untuk mendukung hal tersebut diperlukan misi yang tepat dan perusahaan harus bisa berorientasi terhadap pelayanan yang efektif dan efisien kepada konsumen mengingat semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan harus memiliki sistem-sistem yang menunjang dalam hal merencanakan, menyusun, melaksanakan, mengatur, serta mengawasi aktivitas perusahaan. Salah satu sistem yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Dibalik perannya sebagai perusahaan besar yang terus-menerus membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak, peserta praktik kerja lapangan atau magang merupakan bantuan bagi perusahaan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan yang dihadapi, salah satunya dalam bidang akuntansi. Dalam pemilihan tempat praktik kerja lapangan, penulis memilih PT. Jasaraharja Putera yang merupakan perusahaan asuransi di kawasan Gedung Wisma Raharja yang beralamatkan di Jalan TB. Simatupang Jl. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, 12560. Alasan yang penulis untuk memilih tempat tersebut yaitu karena memiliki kemudahan dalam pengambilan data, dalam mengamati perusahaan, dan juga memudahkan penulis dalam kebutuhan biaya transportasi.

Dalam sebuah perusahaan, penerapan sistem informasi akuntansi dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Mengingat hal tersebut di atas, setiap perusahaan harus bisa menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan salah satunya adalah sistem informasi pengeluaran kas. Sistem ini menangani setiap pengeluaran kas yang terjadi dalam suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam perusahaan sangatlah penting, mengingat kas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Apabila pengeluaran kas tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, maka akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan tidak tepat dan kurang memadai. Hal ini membuktikan pentingnya sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang baik guna meminimalisir adanya kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai tinjauan atas prosedur pengeluaran kas ke kantor cabang di PT. Jasaraharja Putera, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sangat penting untuk meminimalisir adanya kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, maka dipilihlah judul yaitu **“Tinjauan Atas Pengeluaran Kas Ke Kantor Cabang Di PT. Jasaraharja Putera”** sebagai judul laporan praktik kerja lapangan.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan di PT. Jasaraharja Putera. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan yaitu membuat surat konsep, melakukan transfer ke kantor cabang, dan membuat *payment voucher*.

## **I.3 Tujuan**

Laporan praktik kerja lapangan ini berisikan pembahasan judul yang diambil berdasarkan praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT. Jasaraharja Putera. Adapun tujuan penulis untuk melakukan penulisan laporan praktik kerja ini yaitu:

### **1) Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengeluaran kas ke kantor cabang di PT. Jasaraharja Putera, dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk prosedur itu.

### **2) Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui apa saja fungsi yang terkait dalam prosedur pengeluaran kas ke kantor cabang.

- b. Untuk mengetahui bagan alir dokumen yang digunakan pada pegawai PT. Jasaraharja Putera.
- c. Untuk dapat meningkatkan pengalaman dan pengembangan ilmu di dalam dunia kerja sesungguhnya khususnya di bidang akuntansi.

#### I.4 Sejarah Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1993, perusahaan mengukuhkan dirinya sebagai tanggal berdirinya perusahaan dengan mengubah logo perusahaan. Dan pada tanggal 27 November 1993 perusahaan menyepakati penyebutan *corporate communication* yaitu *JP-INSURANCE*. Yang kemudian dalam waktu singkat tumbuh menjadi salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

Hingga saat ini PT. Jasaraharja Putera telah dapat melayani masyarakat Indonesia melalui kantor cabang yang terdiri dari:

- |                            |                 |
|----------------------------|-----------------|
| 1) Banda Aceh              | 15) Semarang    |
| 2) Medan                   | 16) Yogyakarta  |
| 3) Pekanbaru               | 17) Surabaya    |
| 4) Batam                   | 18) Denpasar    |
| 5) Padang                  | 19) Mataram     |
| 6) Jambi                   | 20) Kupang      |
| 7) Bengkulu                | 21) Banjarmasin |
| 8) Palembang               | 22) Pontianak   |
| 9) Bandar Lampung          | 23) Balikpapan  |
| 10) Serang                 | 24) Makassar    |
| 11) Jakarta TB. Simatupang | 25) Manado      |
| 12) Jakarta Mampang        | 26) Ambon       |
| 13) Jakarta Kelapa Gading  | 27) Jayapura    |
| 14) Bandung                |                 |

PT. Jasaraharja Putera memberikan pelayanan asuransi dengan berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia berupa asuransi kerugian dan *Surety Bond (Suretyship)* yang ada dalam produk *JP-BONDING*, *JP-ASTOR*, *JP-GRAHA*, *JP-ASPRI*, *JP-ASKRED*, Asuransi Pengangkutan,

Asuransi ReKayasa, Asuransi Alat Berat, Asuransi Harta Benda Gempa Bumi, Asuransi Rangka Kapal, dan Asuransi Varia. Layanan dari PT. Jasaraharja Putera tersebut merupakan cerminan tekad perusahaan untuk menjadi *one-stop insurance service company*.

PT. Jasaraharja Putera memiliki komitmen untuk menjaga reputasinya dalam pelayanan sebagai perusahaan asuransi yang terpercaya sehingga dalam proses tersebut, PT. Jasaraharja Putera dapat meraih *rating id<sup>A+</sup> (Single A+ : Stable Outlook)*. Berkat pelayanan asuransi serta berbagai macam produk yang ditawarkan, PT. Jasaraharja Putera telah berhasil membukukan kinerja keuangan yang baik dan perusahaan masih terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang baik tersebut juga dipercaya karena adanya prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dalam segala macam aspek serta adanya dukungan dari budaya perusahaan berupa Jujur, Disiplin, Tanggap, Cermat, dan Santun yang telah berakar pada setiap individu.

### **I.5 Visi Perusahaan**

Menjadi perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

### **I.6 Misi Perusahaan**

Menyediakan produk tepat guna dengan pelayanan prima.

### **I.7 Logo Perusahaan**



Sumber : [www.jasaraharja-putera.co.id](http://www.jasaraharja-putera.co.id)

Gambar 1. Logo Perusahaan

## I.8 Struktur Organisasi

Disusunnya struktur organisasi perusahaan memiliki maksud yaitu agar koordinasi dari tiap bagian atau divisi dapat berjalan dengan lancar dan baik. Selain itu tujuan lain disusunnya struktur organisasi adalah untuk memudahkan pengendalian perusahaan. Dengan hal tersebut, perusahaan dapat melakukan pengelolaan dengan tujuan yang tepat dan terarah.

Dalam setiap organisasi atau perusahaan, pasti memiliki susunan manajemen yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal itu disebabkan karena dalam setiap usaha memiliki tujuan serta kondisi usaha yang berbeda-beda pula. Hal tersebutlah yang kemudian membedakan struktur manajemen organisasi PT. Jasaraharja Putera terdapat di Lampiran 1.

## I.9 Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi yang tertera pada gambar di atas, maka dapat dijelaskan deskripsi tugas pokok dari bagian divisi keuangan, yaitu sebagai berikut:

### 1) Kepala Divisi Keuangan

Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Keuangan, Akuntansi, Verifikasi, Investasi dan Anggaran secara Nasional.

### 2) Kepala Bagian Keuangan

Mengkoordinasikan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Keuangan secara Nasional.

### 3) Kepala Bagian Akuntansi

Mengkoordinasikan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Akuntansi dan bidang Verifikasi secara Nasional.

**4) Kepala Bagian Investasi**

Mengkoordinasikan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Investasi dan Anggaran secara Nasional.

**5) Kepala Seksi Kas**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi penanganan manajemen Kas secara Nasional.

**6) Kepala Seksi Bank**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi Keuangan bidang manajemen Bank secara Nasional.

**7) Kepala Seksi Inkaso Piutang**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Inkaso Piutang secara Nasional.

**8) Kepala Seksi Pajak**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Pajak secara Nasional.

**9) Kepala Seksi Akuntansi I**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan bidang Akuntansi I secara Nasional.

**10) Kepala Seksi Akuntansi II**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Akuntansi II secara Nasional.

**11) Kepala Seksi Verifikasi I**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Verifikasi I secara Nasional.

**12) Kepala Seksi Verifikasi II**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Verifikasi II secara Nasional.

**13) Kepala Seksi Investasi**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Investasi secara Nasional.

**14) Kepala Seksi Anggaran**

Melaksanakan, mengakselerasikan, mensinergikan, mengoptimalkan, melakukan analisa dan evaluasi, penilaian, *monitoring*, pelaporan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi bidang Anggaran secara Nasional.

**I.10 Kegiatan PT. Jasaraharja Putera**

Berdiri pada tahun 1993, PT. Jasaraharja Putera yang merupakan anak perusahaan BUMN PT. Jasa Raharja (Persero) dalam waktu yang cukup singkat berkembang menjadi salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Hal ini tidak lepas dari adanya kepercayaan yang kuat yang diberikan oleh konsumen kepada PT. Jasaraharja Putera. Untuk itu perusahaan berkomitmen menjaga sebaik-

baiknya kepercayaan yang diterima dengan meningkatkan kualitas layanan sesuai kebutuhan konsumen.

Saat ini, layanan yang diberikan oleh PT. Jasaraharja Putera dapat dinikmati di seluruh Indonesia melalui beberapa kantor cabang, kantor pemasaran, dan kantor unit layanan. PT. Jasaraharja Putera memberikan berbagai macam solusi untuk bermacam-macam kebutuhan. Layanan yang beragam tersebut mencerminkan tekad Perseroan untuk menjadi *one stop insurance service company*.

Komitmen PT. Jasaraharja Putera dalam menjaga reputasinya sebagai perusahaan asuransi yang terpercaya tampak dari tercapainya rating *id<sup>A+</sup> (Single A+ : Stable Outlook)*. Melalui beragam produk dan layanan asuransi yang ada, PT. Jasaraharja Putera berhasil meningkatkan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan percaya bahwa ini juga merupakan hasil dari penerapan prinsip-prinsip perusahaan yang baik dalam aspek-aspek operasional, serta didukung oleh budaya perusahaan, yakni, Jujur, Disiplin, Tanggap, Cermat, dan Santun. Semua prestasi yang didapat menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat dalam diri seluruh karyawan di PT. Jasaraharja Putera.

Bersama-sama dengan seluruh karyawan, manajemen perusahaan yakin dapat mengukir prestasi yang lebih banyak di masa yang akan datang dan dapat mewujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

Di PT. Jasaraharja Putera sendiri, terdapat produk-produk unggulan yang berkaitan dengan asuransi, yaitu:

#### 1) JP-BONDING



Sumber : [www.jasaraharja-putera.co.id](http://www.jasaraharja-putera.co.id)

Gambar 2. JP-BONDING

Tersedia berbagai jenis *Surety Bond*:

- a. Jaminan Penawaran (*Bid Bond*).
- b. Jaminan Pelaksanaan (*Perfomance Bond*).
- c. Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond*).

- d. Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond*)
- e. *Progress Payment Bond*.
- f. Jaminan Sewa Alat.
- g. Jaminan Pembayaran Angsuran (*Installment Sales Bond*).
- h. *Down Payment Bond*.
- i. *Customs Bond*.

PT. Jasaraharja Putera merupakan pelopor *Surety Bond* di Indonesia yang memberikan jaminan dengan kualitas layanan yang didukung dengan komitmen yang tinggi. PT. Jasaraharja Putera juga dipercaya sebagai Ketua Konsorsium Jaminan Surety Bond (KJSB) untuk menangani perjaminan di berbagai proyek Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

## 2) JP-ASTOR



Sumber : [www.jasaraharja-putera.co.id](http://www.jasaraharja-putera.co.id)

Gambar 3. JP-ASTOR

JP-ASTOR merupakan Asuransi Kendaraan Bermotor yang memberi jaminan terhadap risiko-risiko kerusakan dan atau kehilangan dan kendaraan itu sendiri, komponen-komponen dari kendaraan itu sendiri, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, risiko kecelakaan terhadap penumpang, pengemudi ataupun tanggung jawab hukum terhadap penumpang.

## 3) JP-GRAHA



Sumber : [www.jasaraharja-putera.co.id](http://www.jasaraharja-putera.co.id)

Gambar 4. JP-GRAHA

JP-GRAHA merupakan asuransi yang bertujuan untuk melindungi bangunan dan harta benda yang ada di dalamnya dan kerugian atau kerusakan akibat kebakaran maupun peristiwa lain yang dijamin oleh polis perluasannya.

#### 4) JP-ASPRI



Sumber : [www.jasaraharja-putera.co.id](http://www.jasaraharja-putera.co.id)

Gambar 5. JP-ASPRI

JP-ASPRI merupakan produk Asuransi Kecelakaan Pribadi yang memberikan perlindungan untuk yang bertanggung apabila terjadi adanya kecelakaan di manapun berada.

#### 5) JP-ASKRED



Sumber : [www.jasaraharja-putera.co.id](http://www.jasaraharja-putera.co.id)

Gambar 6. JP-ASKRED

Produk asuransi yang satu ini memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian atas transaksi kredit akibat sejumlah piutang (*outstanding amount*) yang tidak dapat dibayar oleh debitur (*buyers*) karena mengalami *Protected*.

Selain produk asuransi diatas, PT. Jasaraharja Putera memiliki produk asuransi lainnya, yaitu:

- 1) **Asuransi Pengangkutan**, yaitu perlindungan atas barang yang diangkut melalui transportasi darat, laut, maupun udara terhadap risiko terjadinya kecelakaan pada alat transportasi, pencurian atau perampokan, dan kebakaran atau ledakan.
- 2) **Asuransi Rekayasa**, yaitu perlindungan atas kerugian terhadap terlaksananya proses pembangunan proyek seperti gedung, jembatan, dermaga, lapangan terbang dan sebagainya, dan pemasangan mesin industri ataupun non industri

pada peralatan elektronik jaringan pipa, serta memberi jaminan terhadap pihak ketiga dan kerugia mengenai pengerjaan proyek.

- 3) **Asuransi Alat Berat**, yaitu memberikan perlindungan menyeluruh terhadap kerugian total seperti tractor, bulldoser, penggali, derek, serta alat-alat berat lainnya terhadap kerusakan baik saat beroperasi ataupun tidak, yang terjadi karena peristiwa kebakaran, penabrakan dan atau pencurian.
- 4) **Asuransi Harta Benda Gempa Bumi**, produk asuransi ini memberikan perlindungan pada bangunan beserta isinya sesuai dengan Polis Standar Gempa Bumi Indonesia (PGSBI), yaitu gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, ledakan dan kebakaran akibat gempa bumi, selain itu juga memberikan perlindungan atas kerusakan maupun kerugian fisik karena berbagai risiko yang tidak disebutkan dalam pengecualian polis, yang umum maupun khusus. Terdapat pengecualian tersebut yaitu perang, pemberontakan, makar, revolusi, kebangkitan rakyat, bahaya nuklis dan unsur radioaktif, penyusutan, serta unsur kesenjangan bagi yang bertanggung.
- 5) **Asuransi Rangka Kapal**, produk asuransi yang satu ini yaitu memberika perlindungan pada rangka kapal dan mesin terhadap risiko yang timbul dari bahaya laut misalnya kapal tenggelam, karam, tabrakan, badai, topan, kebakaran, kelalaian kru kapal, seperti penyelamatan umum dan tanggung jawab terhadap penabrakan kapal.
- 6) **Asuransi Varia**, melalui produk ini memberi jaminan terhadap risiko yang tidak dapat dijamin oleh produk asuransi lainnya, seperti risiko kecelakaan diri, kerugian keuangan, sampai dengan kerugian pada perabotan. Jenis asuransi ini terdiri dari Asuransi Uang (*Money Insurance*), Asuransi Kebongkaran (*Burglary/Theft Insurance*), Asuransi Kerugian (*Hole In One Insurance*), Asuransi Reklame (*Billboard Insurance*), Asuransi Barang Bergerak (*Moveable All Risk*)

## I.11 Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu, membangkitkan minat dan daya pemikiran ilmiah berdasarkan ilmu yang di

dapat di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan judul laporan praktik kerja lapangan yang sudah dibuat.

## **2. Secara Praktis**

### **1)Bagi Perusahaan**

Dengan adanya praktik kerja lapangan ini diharapkan untuk kedua belah pihak agar dapat menjalin hubungan baik antara PT. Jasaraharja Putera dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

### **2)Bagi Almamater**

- a) Dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa/i lainnya yang akan melakukan praktik kerja lapangan.
- b) Dengan laporan yang dibuat selama praktik kerja lapangan, akan memberikan tambahan jurnal Tugas Akhir pada Kepustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- c) Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengetahuan dalam perkuliahan serta referensi untuk penulisan selanjutnya.

### **3) Bagi Penulis**

- a) Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh pada saat di bangku perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya, serta salah satu syarat untuk dinyatakan lulus dari program studi D3 Akuntansi.
- b) Penulis dapat mengetahui dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.